

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF (*NUMBER HEADS TOGETHER* (NHT) DAN JIGSAW) DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA TERPADU SISWA KELAS VII DI MTs AL-BADRI KALISAT KABUPATEN JEMBER

Fristian Hadiyanto, S.Pd ; Dr. H. Makmuri, M.Pd dan Dr. Tikno Anianto, M.Pd

IKIP PGRI JEMBER

Jember, 68121, Indonesia

Fristianhadiyanto@gmail.com

Teknologi Pembelajaran, Pascasarjana, IKIP PGRI JEMBER

Jember, 68121, Indonesia

Teknologi Pembelajaran, Pascasarjana, IKIP PGRI JEMBER

Jember, 68121, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini berawal dari rendahnya hasil belajar IPA Terpadu karena guru sangat dominan dalam pembelajaran, metode pengajaran yang diberikan pada siswa masih konvensional, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti memberikan solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan tipe Jigsaw.

Guru dalam melakukan pembelajarannya tidak harus terpaku hanya pada satu metode atau tipe saja. Guru sebaiknya harus menggunakan tipe yang bervariasi agar jalannya pembelajaran tidak membosankan tetapi menarik perhatian peserta didik. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Motivasi adalah salah satu hal yang berpengaruh pada tingkah laku seseorang, karena setiap orang memiliki kemampuan dan keinginan yang berbeda. Tanpa motivasi, proses pembelajaran akan sulit mencapai kesuksesan yang optimum.

Penelitian ini dikelompokkan ke dalam penelitian studi komparatif dan kuantitatif dengan menggunakan rancangan desain faktorial 2×2 , teknik analisis datanya adalah Anava 2 jalur. Penelitian ini melibatkan 67 siswa sebagai sampel penelitian yang diambil secara *purposive sampling*, yang dikelompokkan menjadi dua kelompok. Kelompok satu sebagai kelompok kontrol, sedangkan kelompok dua sebagai kelompok eksperimen. Metode pengumpulan data menggunakan 4 metode yaitu observasi, dokumentasi, tes dan angket. Serta analisis data menggunakan rumus Anava 2 jalur yang dibantu dengan program *software computer SPSS 17*.

Hasil analisis data yang diperoleh perhitungan SPSS dapat dilihat terdapat pengaruh strategi pembelajaran kooperatif dan motivasi terhadap hasil belajar IPA Terpadu serta terdapat interaksi antara strategi pembelajaran kooperatif dan motivasi dengan dibuktikan hasil uji Anava 2 jalur menunjukkan angka kurang dari 0.05, hal ini berarti data penelitian ini signifikan. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, diperoleh data bahwa menolak hipotesis nihil.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa 1) Ada perbedaan hasil belajar IPA Terpadu, antara siswa yang belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan Jigsaw pada siswa kelas VII, 2) Ada perbedaan hasil belajar IPA Terpadu antara kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar pada pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together* (NHT) dan Jigsaw kelas VII, 3) Ada interaksi antara penggunaan tipe pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan Jigsaw dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPA Terpadu pada kelas VII.

Kata kunci: Strategi pembelajaran kooperatif, NHT, Jigsaw, motivasi belajar, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran IPA Terpadu diperlukan suatu metode mengajar yang bervariasi. Artinya dalam penggunaan metode mengajar tidak harus sama untuk semua pokok bahasan, sebab dapat terjadi bahwa suatu metode mengajar tertentu cocok untuk satu pokok bahasan tetapi tidak untuk pokok bahasan yang lain. Kenyataan yang terjadi adalah penguasaan siswa terhadap materi IPA Terpadu masih tergolong rendah jika dibanding dengan mata pelajaran lain.

Rendahnya hasil belajar IPA Terpadu siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah tipe pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional menjadikan tidak adanya daya tarik bagi siswa untuk berkonsentrasi pada pelajaran. Selain itu, motivasi siswa dalam belajar juga kurang ketika proses belajar mengajar berlangsung. Hal itu, tampak pada sikap siswa yang kurang bergairah, jarang bertanya dan enggan terlibat serta tidak perhatian dengan materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini diduga merupakan salah satu penyebab terhambatnya motivasi siswa sehingga menurunkan hasil belajar IPA Terpadu siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut, yang dapat digunakan alternatif pemecahannya yaitu menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dalam mengajar, sebagai tipe pembelajaran untuk memotivasi siswa dalam belajar aktif, kreatif, dan berpikir kritis dalam kegiatan belajar mengajar sehingga memiliki hasil belajar yang lebih baik. Menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan Jigsaw, karena kedua tipe pembelajaran mengembangkan kegiatan membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara, juga siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi. Hal inilah yang akan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengolah informasi dan mengkomunikasikannya dalam bentuk kalimat IPA Terpadu yang bermakna.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Adanya perbedaan hasil belajar IPA Terpadu antara kelompok siswa yang belajar menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together* (NHT) dan Jigsaw kelas VII di MTs Al-Badri Kalisat Kabupaten Jember; Adakah perbedaan hasil belajar IPA Terpadu antara kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar pada pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together* (NHT) dan Jigsaw kelas VII di MTs Al-Badri Kalisat Kabupaten Jember; dan Adanya interaksi antara strategi pembelajaran kooperatif dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPA Terpadu kelas VII di MTs Al-Badri Kalisat Kabupaten Jember.

METODE

Untuk menentukan daerah penelitian digunakan metode *purposive sampling area*, yaitu tempat penelitian yang sudah ditentukan dengan sengaja dan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini sampel adalah siswa kelas VII MTs Al-Badri Kalisat yang setelah diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu cara pengambilan subjek bukan didasarkan atas strata, tetapi berdasarkan adanya tujuan tertentu. Penentuan

Kelas yang akan diteliti yaitu kelas VII D dan VII E MTs Al-Badri Kalisat. Kelas VII D terdiri dari 35 siswa dan kelas VII E terdiri dari 32 siswa. Dalam hal ini Kelas VII D merupakan kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran NHT, sedangkan kelas VII E MTs Al-Badri Kalisat adalah kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran Jigsaw.

Berdasarkan macam-macam variabel maka rancangan penelitiannya adalah studi komparatif dan kuantitatif dengan desain faktorial 2 x 2. Dalam penelitian ini alat utama yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan adalah tes hasil belajar dan angket. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan tes.

Uji instrumen yang digunakan penelitian ini yaitu uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan homogenitas. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Anava (*Analysis of Varians*) dengan bantuan *software* komputer SPSS 17.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.32168468
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.725
Asymp. Sig. (2-tailed)		.669

Dari tabel di atas diketahui data didapatkan dari sampel yang berjumlah 67 dan rumus yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov test*. Dari hasil tes *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai Signifikansi sebesar 0.669. Besar signifikansi kemudian dibandingkan dengan nilai kritis yang menggunakan 0.05 (5%), sehingga $0.669 > 0.05$ yang berarti signifikan atau data yang didapatkan berdistribusi normal.

Tabel 2 Uji Homogenitas

HASIL_BELAJAR			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.086	12	44	.395

Jika dilihat dari tabel di atas, maka didapatkan nilai signifikansinya adalah 0.395. Nilai signifikansi ini kemudian dibandingkan dengan nilai kritis, sehingga didapatkan $0.395 > 0.05$ yang berarti signifikan mempunyai varian yang sama.

Tabel 3 Uji Anava

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	7435.893 ^a	34	218.703	7.855	.000
Intercept	245906.646	1	245906.646	8831.939	.000
STRATEGI	267.514	1	267.514	9.608	.004
MOTIVASI	5923.766	22	269.262	9.671	.000
STRATEGI * MOTIVASI	555.251	11	50.477	1.813	.003
Error	890.972	32	27.843		
Total	426000.000	67			
Corrected Total	8326.866	66			

a. R Squared = .893 (Adjusted R Squared = .779)

Hasil data penelitian dikatakan signifikan apabila probabilitasnya kurang dari 0.05. Pada kenyataannya yang didasari oleh hasil tabel 4.11, data yang ada memiliki signifikansi kurang dari 0.05 artinya data tersebut dikatakan signifikan.

1. Hipotesis pertama, tidak ada perbedaan hasil belajar IPA Terpadu antara kelompok siswa yang belajar menggunakan strategi pembelajaran kooperatif (*Number Heads Together* (NHT) dan Jigsaw) kelas VII di MTs Al-Badri Kalisat Kabupaten Jember.

Dari tabel dapat diketahui bahwa nilai Signifikansi sebesar 0.004 atau kurang dari 0.05. Karena nilai Sig. $0.004 < 0.05$ maka hipotesis pertama tidak terbukti dengan menggunakan taraf kepercayaan sebesar 95%.

Dari hasil uji hipotesis ini, maka dapat diinterpretasikan bahwa tidak terdapat pengaruh hasil belajar IPA Terpadu antara siswa yang belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT dan Jigsaw pada siswa kelas VII di MTs Al-Badri Kalisat Kabupaten Jember.

2. Hipotesis kedua, tidak ada perbedaan hasil belajar IPA Terpadu antara kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan rendah kelas VII di MTs Al-Badri Kalisat Kabupaten Jember.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Signifikansi sebesar 0.000 atau kurang dari 0.05. Karena nilai Sig. $0.000 < 0.05$ maka hipotesis kedua tidak terbukti dengan menggunakan taraf kepercayaan sebesar 95%.

Dari hasil uji hipotesis ini, maka dapat diinterpretasikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar IPA Terpadu antara kelompok siswa yang belajar dengan motivasi belajar tinggi dan rendah kelas VII di MTs Al-Badri Kalisat Kabupaten Jember.

3. Hipotesis ketiga, tidak ada interaksi antara strategi pembelajaran kooperatif dan motivasi berbeda siswa terhadap hasil belajar IPA Terpadu kelas VII di MTs Al-Badri Kalisat Kabupaten Jember.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Signifikansi sebesar 0.003 atau kurang dari 0.05. Karena nilai Sig. $0.003 < 0.05$ maka hipotesis ketiga tidak terbukti dengan menggunakan taraf kepercayaan sebesar 95%.

Dari hasil uji hipotesis ini, maka dapat diinterpretasikan bahwa tidak terdapat interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran tipe NHT dan Jigsaw dengan motivasi berbeda siswa terhadap hasil belajar IPA Terpadu pada siswa kelas VII di MTs Al-Badri Kalisat Kabupaten Jember.

Dari hasil uji hipotesis di atas, maka seluruh hipotesis yang diajukan pada penelitian ini semua tidak terbukti, karena dari hasil analisis data dengan menggunakan bantuan *software* computer SPSS 17 menunjukkan angka yang signifikan dengan menggunakan taraf kepercayaan 95%.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan hasil belajar IPA Terpadu, antara siswa yang belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan Jigsaw pada siswa kelas VII di MTs Al-Badri Kalisat Kab. Jember.
2. Ada perbedaan hasil belajar IPA Terpadu antara kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar pada pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together* (NHT) dan Jigsaw kelas VII di MTs Al-Badri Kalisat Kabupaten Jember.
3. Ada interaksi antara penggunaan tipe pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan Jigsaw dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPA Terpadu pada kelas VII di MTs Al-Badri Kalisat Kab. Jember.

Dari hasil penelitian diatas, maka diajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Agar penggunaan strategi ini lebih konsisten, maka pengkajian keefektivan strategi pembelajaran kooperatif untuk pembelajaran pada mata pelajaran lainnya sangat perlu dilakukan.
2. Untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang keefektifan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan yang melibatkan subjek penelitian atau sampel yang lebih besar.
3. Kajian materi dalam penelitian ini masih terbatas pada mata pelajaran IPA Terpadu. Penelitian ini belum menjajaki efektivitas strategi pembelajaran yang dirancang untuk materi lain dari mata pelajaran IPA Terpadu. Oleh karena itu, direkomendasikan juga untuk dilakukan penelitian dengan mengeksplorasi variabel yang sama pada cakupan materi yang berbeda pada mata pelajaran IPA Terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Lie. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta : Grasindo
- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamali, fadil. Et al. 2016. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IKIP PGRI Jember
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ibrahim, M, dkk, 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. UniversityPress
- Lie, A. 2003. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Nur, M. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press
- Nugroho, Y. A. 2011. *Olah Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Skripta Media Creative
- Sanjaya, wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyarto, teguh. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP*. Jakarta: PT. Widya Pustaka
- Suprijono, A. 2010. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar.